

**KEMAMPUAN MENGANALISIS CERPEN MAHASISWA
PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FKIP UNIVERSITAS BUNG HATTA**

Dinny Gemala¹⁾, Marsis²⁾, Dainur Putri²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-Mail: Dinny.gemalaa@gmail.com

ABSTRAK

This research of background that as candidate learn student Education of language and Art Indonesia have to understand in study of art, one of them regarding/ hit short story analysis. Target of this research is see ability of student in analysing short story. Theory taken as reference in this research is : (1) Atmazaki (2007) hitting art, Rizanur Gani (1988) about belleslettres analysis. Research type the used is research qualitative with descriptive method. Research object is student Education of language and Art Indonesia generation 2012 amounting to 30 people. Data collecting in this research by giving duty analyse short story. Technique analyse data is (1) student duty given by score for tes form description, (2) classifying student value, (3) interpreting student job/activity . Pursuant to result of data analysis obtained by result of that: ability of student Education of language and Art Indonesia, seen from theme aspect very well (89,4), commendation more than enough (68,2), path less (40), background that is goodness (76,4), figure that is enough (63,5), language style less once (34,1). Thereby, can be concluded that result of ability of student Education of language and Art Indonesia generation 2012 in analysing seen short story of theme aspect, commendation, background and path, figure, and Language style pertained enough (61,8).

Keyword : Ability of Student, Analysis short story.

PENDAHULUAN

Pengajaran apresiasi sastra Indonesia ditujukan untuk meningkatkan apresiasi seseorang terhadap sastra agar seseorang memiliki kepekaan terhadap sastra yang baik dan bermutu yang pada akhirnya berkeinginan untuk membacanya. Semi (1988:194) mengatakan bahwa manfaat membaca sastra dan mempelajari sastra adalah (1) untuk menunjang keterampilan berbahasa, (2) meningkatkan

pengetahuan sosial budaya, (3) mengembangkan rasa-karsa, dan (4) pembentukan watak dan kepribadian. Hanya dengan menyadari manfaat inilah seni sastra mungkin didekati secara sungguh-sungguh atau sepenuh hati.

Memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam menganalisis sastra khususnya cerpen bagi mahasiswa jurusan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia merupakan hal yang amat penting. Dalam

hal ini cerpen merupakan wadah untuk menemukan nilai-nilai dan menghayati hidup secara lebih mendalam.

Penelitian ini hakikatnya adalah penelitian tentang pengajaran sastra. Tujuan pengajaran sastra (cerpen) ialah untuk mengangkat harkat dan martabat manusia. Untuk itu seseorang dibekali teori atau pengetahuan tentang cerpen. Berbicara tentang cerpen berarti berbicara tentang cipta sastra. Setiap cipta sastra selalu ada unsur-unsur yang membangunnya.

Unsur-unsur tersebut dibagi atas dua bagian, yaitu struktur dalam dan struktur luar. Unsur-unsur dalam meliputi: penokohan atau perwatakan, tema, alur (plot), latar, dan gaya bahasa pengarang, sedangkan unsur-unsur luar meliputi: faktor sosial, budaya, ekonomi, politik, keagamaan, dan tata nilai yang dianut masyarakat. Pada penelitian ini, tidak membicarakan unsur-unsur yang membangun cerpen itu dari struktur luar, tetapi hanya membicarakan struktur dalam (intrinsik) saja dari unsur-unsur yang membangun cerpen tersebut.

Alasan penulis memilih mahasiswa sebagai objek penelitian, karena mereka sudah mempelajari mata kuliah Apresiasi Prosa dan Puisi Indonesia dan Teori Sejarah Sastra. Sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia harusnya kita bisa memahami pembelajaran sastra, di samping itu, kita sebagai calon

guru seharusnya mampu dalam pembelajaran sastra, salah satunya menganalisis cerpen. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa tahun akademik 2012/2014 yang berjumlah 30 orang dan sampelnya 17 orang dikarenakan pada saat penelitian ada mahasiswa yang tidak hadir sebanyak 7 orang dan 6 orang yang tidak mengumpulkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menganalisis cerpen mahasiswa tahun akademik 2012/2014, jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Bung Hatta dilihat dari aspek (1) kemampuan menentukan tema, (2) kemampuan menentukan amanat, (3) kemampuan menentukan alur, (4) kemampuan menentukan latar, (5) kemampuan menentukan penokohan, dan (6) kemampuan menentukan gaya bahasa.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2010:4) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang. Universitas ini merupakan salah satu universitas swasta yang terdapat di kota Padang. Tujuan dalam penelitian ini adalah kemampuan menganalisis cerpen yang dinilai dari unsur intrinsik tema, amanat, alur, latar, penokohan, dan gaya bahasa.

Data dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Bung Hatta Padang dalam menganalisis cerpen. Objek penelitian ini adalah hasil cerpen yang dianalisis oleh mahasiswa. Sedangkan fokus penelitian adalah cerpen yang dianalisis mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2012 yang berjumlah 17.

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu dengan alat bantu berupa tes analisis cerpen. Aspek yang diteliti dalam analisis cerpen tersebut adalah kemampuan mahasiswa menentukan tema, amanat, alur, latar, penokohan dan gaya bahasa. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menganalisis cerpen.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu : (1) memberi penjelasan singkat tentang konsep analisis karya sastra, yakni pemahaman tentang unsur intrinsik dalam menganalisis cerpen, (2) menyediakan sebuah cerpen, (3) menugaskan mahasiswa menganalisis cerpen, (4) mengumpulkan tugas analisis

cerpen mahasiswa yakni dalam menentukan tema, amanat, alur, latar, penokohan, dan gaya bahasa.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data adalah :

1. Tugas mahasiswa diberi skor untuk tes bentuk uraian

Sebelum menyusun sebuah tes uraian sebaiknya kita tentukan terlebih dahulu pokok-pokok jawaban yang kita kehendaki.

2. Mengklasifikasikan nilai mahasiswa
3. Menyimpulkan keseluruhan nilai mahasiswa

Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan adalah ketekunan pengamatan. Menurut Moleong (2010:329-330) yang dimaksud dengan teknik ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan jumlah mahasiswa 30 orang. Dari 30 orang mahasiswa hanya 17 orang yang

mengumpulkan analisis cerpen, 6 orang yang tidak mengumpulkan dan 7 orang yang tidak hadir. Penelitian deskriptif ini diawali dengan observasi untuk menggambarkan kemampuan mahasiswa dalam menentukan unsur intrinsik cerita pendek.

Setelah semua aspek yaitu tema, amanat, alur, latar, penokohan, dan gaya bahasa di analisis maka dapat disimpulkan bahwa hasil yang dicapai dalam menganalisis cerpen tergolong cukup dengan rata-rata nilai 61,8, dengan nilai tertinggi 86,6 dan nilai terendah 50.

Untuk lebih lengkapnya pemerolehan nilai kemampuan mahasiswa dalam menganalisis cerpen berdasarkan unsur intrinsik tema, amanat, alur, latar, penokohan dan gaya bahasa yaitu sebagai berikut: (1) yang memperoleh nilai 86,6 sebanyak 1 orang mahasiswa (5,8%), (2) yang memperoleh nilai 80 sebanyak 2 orang mahasiswa (11,7%), (3) yang memperoleh nilai 76,6 sebanyak 1 orang mahasiswa (5,8%), (4) yang memperoleh nilai 66,6 sebanyak 1 orang mahasiswa (5,8%), (5) yang memperoleh nilai 63,3 sebanyak 2 orang mahasiswa (11,7%), (6) yang memperoleh nilai 56 sebanyak 2 orang mahasiswa (11,7%), (7) yang memperoleh nilai 53,3 sebanyak 7 orang mahasiswa (41,1%), (8) yang memperoleh nilai 50 sebanyak 1 orang mahasiswa (5,8%).

Pembahasan

Hasil pelaksanaan penelitian ini diketahui dengan melihat kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi menganalisis unsur intrinsik cerita pendek yang ditekankan pada aspek tema, amanat, alur, latar, penokohan, dan gaya bahasa. Untuk melihat hasil belajar mahasiswa pada kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerita pendek pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu mahasiswa diberikan tugas untuk menentukan unsur intrinsik cerita pendek dalam teks cerita pendek.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh bahwa kemampuan rata-rata mahasiswa dalam menganalisis unsur intrinsik sebuah cerpen tergolong cukup, dapat dilihat pada pencapaian rata-rata nilai mahasiswa sebesar 61,8 dengan nilai tertinggi 86,6 dan nilai terendah 50. Kemampuan mahasiswa dalam menganalisis unsur intrinsik tema adalah 89,4 berada pada kualifikasi baik sekali.

Kemampuan mahasiswa menganalisis unsur intrinsik amanat adalah 68,2 berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Kemampuan mahasiswa menganalisis alur adalah 40 berada pada kualifikasi kurang. Kemampuan mahasiswa menganalisis latar adalah 76,4 berada pada kualifikasi baik. Kemampuan mahasiswa menganalisis penokohan adalah 63,5 berada pada kualifikasi cukup. Dan kemampuan

mahasiswa menganalisis gaya bahasa adalah 34,1 berada pada kualifikasi kurang sekali. Berdasarkan skala kriteria pencapaian kemampuan mahasiswa dalam menganalisis sebuah cerita pendek didominasi pada kriteria cukup. Dari keseluruhan aspek bahwa dengan menganalisis cerpen kita dapat menggali potensi dan kemampuan diri. Kita dapat menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang dianalisis.

Apabila dikaitkan dengan penelitian relevan, kemampuan menganalisis cerpen mahasiswa yang diteliti tidak jauh berbeda. Ini disebabkan karena dari 30 orang mahasiswa hanya 17 orang yang mengumpulkan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada Bab IV, maka dapat disimpulkan kemampuan mahasiswa Universitas Bung Hatta dalam menganalisis cerpen memperoleh nilai berada pada *kualifikasi cukup (61,8)*.

Selanjutnya, dapat disimpulkan pula bahwa kemampuan mahasiswa dalam menganalisis unsur intrinsik tema berada pada kualifikasi *baik sekali (89,4)*. Kemampuan mahasiswa dalam menganalisis amanat adalah berada pada kualifikasi *lebih dari cukup (68,2)*.

Kemampuan mahasiswa dalam menganalisis alur adalah berada pada kualifikasi *kurang (40)*. Kemampuan mahasiswa dalam menganalisis latar adalah berada pada kualifikasi *baik (76,4)*. Kemampuan mahasiswa dalam menganalisis penokohan adalah berada pada kualifikasi *cukup (63,5)*. Kemampuan mahasiswa dalam menganalisis gaya bahasa adalah berada pada kualifikasi *kurang sekali (34,1)*.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas disarankan kepada: pertama, mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bung Hatta, agar meningkatkan kemampuan dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen dan hendaklah memiliki keinginan membaca. Kedua, dosen Prodi Bahasa Indonesia, agar lebih mengoptimalkan lagi dalam proses belajar dengan berbagai macam metode agar minat mahasiswa lebih termotivasi lagi untuk membaca dan mempraktikannya secara langsung. Ketiga, peneliti lain, penulis menyarankan untuk dapat memanfaatkan tulisan ini sebagai acuan dan motivasi untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang pengajaran sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Elya Ratna. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Padang: FSB UNP.
- Ahadiat, Endut. 2007. *Teori dan Apresiasi Kesusastraan*. Padang : Bung Hatta University Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Atmazaki. 2007. *Teori dan Terapan*. Padang : UNP Press.
- Elmi, Sofia. 1999. “Kemampuan Mengapresiasikan Cerpen Persahabatan Karya Sori Siregar Siswa Kelas 1 SLTP IV Koto Kabupaten Agam”. *Skripsi*. Padang : FKIP Universitas Negeri Padang.
- Gani, Rizanur. 1988. *Pengajaran Sastra Indonesia Responds dan Analisis*. Padang : Dian Dinamika Press.
- Marselina, Suci. 2010. “Kemampuan Siswa Kelas XI Negeri 2 Pariaman dalam Mengapresiasikan Unsur Intrinsik Cerpen Ung Jemputan Karya Farizal Sikumbang”. *Skripsi*. Padang : FKIP Universitas Bung Hatta.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Semi, M Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang : Angkasa Raya.
- Sriwidiati. 1985. *Srtuktur Cerita Pendek Jawa*. Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.